

KESIAPSIAGAAN SISWA SMA DI KABUPATEN SLEMAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Oleh: **Suhadi Purwantara, Nurul Khotimah, Arif Ashari, Sutanto Trijuni Putro**

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada dunia ekonomi, tetapi dalam perkembangannya juga menimbulkan dampak pada dunia pendidikan. Pandemi telah mengubah proses pembelajaran di sekolah yang dulunya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kesiapsiagaan siswa SMA di Kabupaten Sleman dalam pembelajaran online di masa pandemi Covid-19, dan (2) menyusun upaya yang perlu dilakukan sekolah di Kabupaten Sleman agar pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 dapat optimal.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Kalasan dengan pertimbangan sekolah favorit, letak sekolah, dan peta epidemiologi Covid-19 Kabupaten Sleman. Variabel penelitian adalah: (1) kesiapsiagaan siswa, yang dilihat dari indikator: (a) pengetahuan, dan (b) dukungan, serta (2) upaya yang perlu dilakukan sekolah dalam meningkatkan kesiapsiagaan. Sampel penelitian ditentukan secara kuota yaitu sejumlah 100 orang responden, yang terdiri dari siswa kelas X IPS dan XI IPS. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kesiapsiagaan siswa SMA Negeri 1 Kalasan di masa pandemi Covid-19 dilihat dari parameter pengetahuan dengan nilai 83,98, dapat dikategorikan "sangat siap", dilihat dari parameter dukungan dengan nilai 71,62, dapat dikategorikan "siap", dan dilihat dari keseluruhan parameter dengan nilai 79,12, dapat dikategorikan "siap", (2) Upaya yang perlu dilakukan sekolah agar pembelajaran online di masa pandemi dapat optimal, antara lain: (a) pelatihan pembelajaran online tetap dilaksanakan untuk melatih keterampilan guru dan siswa pada era abad 4.0, (b) pembelajaran online adalah alternatif guru dalam menerapkan model-model pembelajaran, (c) adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran online, (d) model pembelajaran daring dapat dilanjutkan dengan tambahan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol Covid-19, dan (e) peran orang tua di rumah untuk mendampingi putra putrinya belajar di rumah.

Kata Kunci: *Kesiapsiagaan, Sekolah, Covid-19, pembelajaran online*